

**LAPORAN KEGIATAN LAPANGAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKN-T)
KELOMPOK 27 DUSUN BENDO, DESA TRIMURTI, KECAMATAN SRANDAKAN,
KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA**



**Universitas
Alma Ata**
The Globe Inspiring University

Dosen Pembimbing Lapangan:

Elisa Jayanti Lestari, S.E., M.M

Disusun Oleh:

Aris Dermawan	223100335
Andhi Muhammad Mustofa	223100332
Andrian Hafid Sulu	220500407
Anggita	212400329
Zaenita Sayidatil Ayami	223100314
Suci Nurul Aulia	220500560
Naila Undri Yohanikah	220500469
Beta Ria Yunita	220500415
Jihan Oktaviana	220500449
Aman	211200261

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ALMA ATA
TAHUN 2025**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN KEGIATAN LAPANGAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN-T) PERIODE 9 TAHUN 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua KKN-T Kelompok 27, menyatakan bahwa pada 21 Januari hingga 21 Maret telah melaksanakan KKN-T Tahun Akademik 2024/2025 di Dusun Bendo, Desa Trimurti, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta, dengan anggota sebagai berikut:

1. Aris Dermawan	223100335	6. Suci Nurul Aulia	220500560
2. Andhi Muhammad Mustofa	223100332	7. Naila Undri Yohanikah	220500469
3. Andrian Hafid Sulu	220500407	8. Beta Ria Yunita	220500415
4. Anggita	212400329	9. Jihan Oktaviana	220500449
5. Zaenita Sayidatil Ayami	223100314	10. Aman	211200261

Sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan KKN-T di Dusun Bendo, Desa Trimurti, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Yogyakarta, 19 Maret 2025
Ketua kelompok 27 KKN-T



Andrian Hafid Sulu

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan



Elisa Jayanti Lestari, S.E.,
M.M

Kepala Desa



Partono

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Masyarakat (LPPM)

Dr. apt Daru Estianingsih, M.S
NIP. 7201420407

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	II
ABSTRAK	IV
BAB I	6
PENDAHULUAN	6
LATAR BELAKANG	6
PERUMUSAN PROGRAM KEGIATAN	7
TUJUAN	7
MANFAAT	8
BAB II	9
METODE	9
LOKASI KKN-T	9
METODE PENGABDIAN MASYARAKAT	9
BAB III	10
PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN	10
JENIS-JENIS KEGIATAN / PROGRAM KERJA.....	10
PEMBAHASAN PROGRAM.....	11
MANFAAT PENGABDIAN MASYARAKAT / KULIAH KERJA NYATA (KKN)	41
BAB IV	43
PENUTUP	43
KESIMPULAN.....	43
SARAN	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	46
LAMPIRAN 1. PROGRAM UTAMA / UNGGULAN	46
LAMPIRAN 2. PROGRAM TAMBAHAN.....	47
LAMPIRAN 4. DANA ANGGARAN KEGIATAN	54

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari program pendidikan tinggi. KKNT di Desa Bendo bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam memecahkan masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan yang ada di desa tersebut. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu, yaitu Program Studi Farmasi, Sistem Informasi, Manajemen, dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), yang bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk merancang dan melaksanakan program-program yang relevan dengan kebutuhan desa. Mahasiswa dari Program Studi Farmasi melakukan penyuluhan kesehatan, sementara mahasiswa Sistem Informasi mengadakan workshop digitalisasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam mengelola informasi dan data secara digital. Selain itu, mahasiswa Sistem Informasi juga membimbing masyarakat dalam pembuatan website visualisasi data untuk mempermudah akses informasi dan meningkatkan transparansi data desa. Mahasiswa Manajemen berperan dalam merancang strategi pengelolaan potensi ekonomi lokal, serta mahasiswa PGMI berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dasar dan pembentukan karakter anak-anak di Desa Bendo. Melalui program ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memperkuat hubungan antara akademisi dan masyarakat, serta memberikan solusi yang berkelanjutan untuk permasalahan yang ada di Desa Bendo. Hasil yang diharapkan adalah peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa serta terciptanya kesadaran kolektif untuk menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan.

Kegiatan KKN-T ini tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat setempat, tetapi juga menjadi ajang bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah di peroleh di bangku kuliah. Proses pelaksanaan KKN-T melibatkan berbagai tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan praktek hidup bersih dan sehat.

Keberhasilan pelaksanaan KKN-T ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak termasuk pemerintah desa, tokoh masyarakat, serta seluruh anggota kelompok KKN-T. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, diharapkan dapat terjalin kerjasama yang lebih erat antara perguruan tinggi dengan masyarakat dalam upaya mewujudkan desa yang sehat dan sejahtera.

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T), Pengabdian kepada Masyarakat, Desa Bendo, Peningkatan kualitas hidup, Kerjasama perguruan tinggi.

Abstract

Integrated Community Service (IKS) is a form of community service carried out by students as part of a higher education program. IKS in Wendo Village aims to provide real contributions to solving social, economic, and environmental problems in the village. This activity involves students from various disciplines, namely the Pharmacy Study Program, Information Systems, Management, and Elementary Education (PGSD) who work together with the local community to design and implement programs that are relevant to the needs of the village. Students from the Pharmacy Study Program provide health education, while Information Systems students hold digitalization workshops aimed at increasing public understanding in managing information and data digitally. In addition, Information Systems students also guide the community in creating a data visualization website to facilitate access to information and increase transparency of village data. Management students play a role in designing strategies for managing local economic potential, and PGSD students focus on improving the quality of basic education and character building of children in Wendo Village. Through this program, it is hoped that it can improve the quality of life of the community, strengthen the relationship between academics and the community, and provide sustainable solutions to problems in Wendo Village. The expected results are increased community participation in village development and the creation of collective awareness to create positive sustainable change.

This IKS activity not only provides benefits to the local community but also becomes an arena for students to apply the knowledge they have gained in college. The IKS implementation process involves various stages starting from planning, implementation, to evaluation. The results of this activity show an increase in community knowledge about the importance of health and clean and healthy living practices.

The success of the implementation of this IKS cannot be separated from the support of various parties including the village government, community leaders, and all members of the IKS group. As a follow-up to this activity, it is hoped that closer cooperation can be established between universities and the community in an effort to create a healthy and prosperous village.

Keywords: *Thematic Community Service (IKS) Community Service Wendo Village, Improving the quality of life, cooperation with universities.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan program akademik yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa di bangku kuliah dalam kehidupan nyata. Program ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk berkontribusi langsung dalam pembangunan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan setempat.

Kelompok 27 KKN-T Universitas Alma Ata telah melaksanakan pengabdian masyarakat di Dusun Bendo, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta, selama periode 22 Januari hingga 21 Maret 2025. Berdasarkan hasil survei pra-KKN, kelompok ini mengusung tema utama Pencegahan Stunting serta berbagai program lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, teknologi, dan lingkungan.

Dusun Bendo sebagai lokasi KKN-T karena memiliki potensi serta tantangan yang membutuhkan solusi berkelanjutan. Permasalahan utama yang diidentifikasi meliputi kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pencegahan stunting, keterbatasan akses terhadap literasi digital dan teknologi, serta tantangan dalam meningkatkan daya saing ekonomi lokal. Oleh karena itu, program-program yang dirancang mencakup edukasi kesehatan, penguatan literasi, digitalisasi informasi desa, serta pelatihan keterampilan bagi warga setempat.

Melalui pelaksanaan KKN-T ini, mahasiswa tidak hanya berkontribusi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu pengetahuan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan program yang telah dilaksanakan dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi masyarakat Dusun Bendo dan menjadi landasan bagi kolaborasi lebih lanjut antara perguruan tinggi, pemerintah desa, serta komunitas lokal dalam mewujudkan desa yang sehat, maju, dan mandiri.

B. Perumusan Program Kegiatan

Kelompok 27 KKN-T Bendo, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul Yogyakarta melaksanakan program kerja yang telah disusun oleh seluruh anggota kelompok. Program kerja yang telah terlaksana diharapkan mampu membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Pelaksanaan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

1. Maksud, tujuan, manfaat dan kelayakan program.
2. Waktu dan fasilitas yang tersedia.
3. Potensi masyarakat.

4. Kebutuhan dan dukungan dari masyarakat.
5. Kemungkinan yang berkesinambungan.

C. Tujuan

1. Peningkatan Perekonomian Masyarakat: Dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada, seperti bambu dan pasir, serta membantu masyarakat dalam memasarkan produk UMKM mereka. Hal ini bertujuan untuk membuka peluang pekerjaan baru, terutama bagi pemuda yang tidak memiliki pekerjaan tetap, dan memperkenalkan potensi kerajinan lokal.
2. Pengembangan Literasi dan Pendidikan: Menyediakan fasilitas dan kegiatan yang dapat meningkatkan minat literasi masyarakat, baik itu melalui pembukaan perpustakaan mini, workshop menulis, atau pendidikan keterampilan. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang masalah kesehatan seperti stunting dan cara pencegahannya.
3. Pemberdayaan Teknologi: Mengajarkan masyarakat untuk memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk pengelolaan usaha kecil, pemasaran produk, maupun pengelolaan lingkungan seperti sampah. Ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas hidup masyarakat.
4. Peningkatan Pengelolaan Lingkungan: Melalui program pengelolaan sampah dan pelatihan tentang keberlanjutan, program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat di Dusun Bendo, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
5. Meningkatkan Partisipasi dalam Desa Wisata: Meskipun ada pro kontra terkait pembangunan desa wisata, tujuan program ini adalah untuk menemukan solusi.
6. Penyelesaian Masalah Sosial dan Kesehatan: Termasuk penyuluhan tentang stunting dan masalah sosial lainnya, agar masyarakat lebih paham tentang cara pencegahan dan pentingnya gaya hidup sehat.

D. Manfaat

1. Bagi Masyarakat Setempat

1. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) membantu masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan berbagai masalah sosial dan ekonomi yang mereka hadapi. Mahasiswa sering kali bekerja langsung dengan masyarakat untuk merancang dan melaksanakan program yang memberikan solusi praktis, seperti pelatihan keterampilan, pengelolaan sumber daya alam, dan peningkatan akses pendidikan.
2. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) sering kali melibatkan pemanfaatan sumber daya alam yang ada di daerah, seperti sumber daya alam lokal (misalnya bambu, pasir, atau lahan kosong) untuk kegiatan yang bisa meningkatkan ekonomi masyarakat. Program yang melibatkan pelatihan pembuatan kerajinan, budidaya tanaman, atau pemanfaatan sumber daya alam lainnya dapat membantu masyarakat untuk memperoleh pendapatan tambahan.
3. Dalam program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T), mahasiswa dapat melakukan penyuluhan kesehatan tentang berbagai masalah kesehatan yang relevan, seperti pencegahan stunting, pentingnya gizi seimbang, atau cara menjaga kebersihan lingkungan. Ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara hidup sehat dan mengurangi angka penyakit di daerah tersebut.

4. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) membantu memperkuat hubungan sosial di antara anggota masyarakat, serta antara masyarakat dan pemerintah setempat. Kerja sama antara mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat dalam menjalankan program bersama akan mempererat ikatan sosial, meningkatkan gotong royong, dan memperkuat rasa kebersamaan.
5. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) juga memberikan dampak positif pada generasi muda di masyarakat. Pemuda yang terlibat dalam program-program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T), baik sebagai penerima manfaat maupun sebagai pelaksana, dapat memperoleh pengalaman yang sangat bermanfaat.

2. Bagi Mahasiswa

1. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktik nyata di masyarakat. Mahasiswa dapat melihat secara langsung bagaimana teori yang diajarkan di kampus dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi di lapangan, serta bagaimana cara menyelesaikan masalah yang ada.
2. Selama Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T), mahasiswa dihadapkan pada berbagai tantangan yang mengharuskan untuk bekerja sama dalam tim, merencanakan program, mengelola waktu, dan mengatur sumber daya.
3. Keterampilan kepemimpinan dan manajerial mahasiswa, yang penting untuk karier mereka di masa depan.
4. Berinteraksi langsung dengan masyarakat, perangkat desa, dinas terkait, dan mitra akan membantu mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi mereka. Mahasiswa akan belajar untuk mengomunikasikan ide-ide mereka, mendengarkan masukan dari orang lain, serta bekerja sama dalam menyelesaikan masalah bersama.
5. Melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T), mahasiswa akan lebih peka terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat, terutama di daerah yang mungkin kurang berkembang. Pengalaman ini dapat memperkuat empati dan kepedulian sosial mahasiswa terhadap isu-isu yang dihadapi oleh masyarakat.
6. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) memberikan pengalaman langsung dalam mengembangkan tanggung jawab yang nyata terhadap masyarakat. Mahasiswa belajar untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dengan hasil yang optimal, yang tidak hanya memengaruhi mereka, tetapi juga masyarakat yang mereka bantu.

3. Bagi Perguruan Tinggi

1. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) yang sukses, perguruan tinggi dapat meningkatkan reputasinya di mata masyarakat. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) yang memberikan dampak positif bagi masyarakat menunjukkan bahwa perguruan tinggi tidak hanya berfokus pada pengajaran di kelas, tetapi juga berperan aktif dalam pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat. Ini bisa memperkuat citra perguruan tinggi sebagai lembaga yang peduli dan berkontribusi terhadap kemajuan bangsa.
2. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) memperkuat hubungan perguruan tinggi dengan masyarakat di sekitar kampus, pemerintah daerah, dan dinas terkait. Kerja sama ini dapat

membuka peluang untuk berbagai program bersama di masa depan, termasuk penelitian, pengabdian masyarakat, dan proyek sosial lainnya yang saling menguntungkan.

3. Dengan mengirimkan mahasiswanya untuk menjalani Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T), perguruan tinggi membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan praktis yang berguna dalam dunia kerja. Mahasiswa yang memiliki pengalaman langsung dalam mengatasi masalah di lapangan lebih siap dan lebih kompeten ketika memasuki dunia kerja. Ini tentu saja dapat meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi dan daya saingnya di pasar kerja.
4. Melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T), perguruan tinggi berperan dalam mendukung program-program pemerintah dalam pembangunan daerah dan nasional. Perguruan tinggi yang mengarahkan mahasiswanya untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat membantu pemerintah mencapai tujuannya dalam mengurangi kemiskinan, meningkatkan kualitas pendidikan, memperbaiki kesehatan masyarakat, dan masalah sosial lainnya.

BAB II

METODE

A. Lokasi KKN-T

Lokasi Kuliah Kerja Nyata-Tematik (KKN-T) 2025 Universitas Alma Ata Kelompok 27 berlokasi di Dusun Bendo, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Posko KKN-T 27 bertempat di Jl. Srandakan RT. 102

B. Metode Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan tahap pengamatan dan kunjungan langsung ke lokasi untuk mengidentifikasi potensi yang dapat dikembangkan. Selanjutnya menentukan metode pelaksanaan pengabdian yang terimplementasi dalam program kerja. Metode pengabdian dibuat secara terpadu meliputi penyuluhan, sosialisasi, dan pengembangan UMKM. Kemudian program kerja disusun sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat, seperti di bawah ini:

1. Bidang kesehatan meliputi sosialisasi tentang pencegahan stunting serta pentingnya penggunaan obat tablet tambah darah dan demonstrasi meminum obat tablet tambah darah , penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), sosialisasi dan demonstrasi pembuatan puding dari daun kelor untuk mencegah stunting, Sosialisasi dan demonstrasi pembuatan jamu untuk hipertensi ,Seminar hypnoterapi untuk mengatasi anxiety untuk mengurangi resiko gerd pada remaja dan masyarakat, pembuatan budidaya tanaman herbal.
2. Bidang pendidikan meliputi Sekolah Dasar (SD), Peningkatan tanaman baca masyarakat.
3. Bidang ekonomi meliputi peningkatan pemasaran UMKM .
4. Bidang Komputer meliputi pembuatan website Dusun Bendo, Sosialisasi tools figma, Pembelajaran looker data studio, pengenalan AI. .

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

A. Jenis-jenis Kegiatan / Program Kerja

Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah beragam aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa selama KKN untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Kegiatan ini dirancang berdasarkan hasil analisis terhadap permasalahan dan potensi yang ada di lokasi KKN, serta disesuaikan dengan bidang ilmu yang dipelajari oleh mahasiswa. Tujuan dari dilaksanakannya program kerja ini adalah untuk memberikan solusi atas permasalahan masyarakat, menerapkan ilmu pengetahuan, mengembangkan soft skill serta membangun hubungan sosial.

Beberapa kegiatan yang telah disusun berdasarkan hasil analisis kami adalah sebagai berikut:

1. Program Utama / Unggulan

- a. Sosialisasi tentang pencegahan stunting, serta pentingnya penggunaan obat tablet tambah darah, dan demonstrasi meminum obat tablet tambah darah.
- b. Sosialisasi terkait PHBS dan demonstrasi pembuatan sabun cuci tangan.
- c. Pembuatan website dusun bendo
- d. Peningkatan taman baca masyarakat pada dusun bendo.
- e. Peningkatan pemasaran UMKM
- f. Pembuatan budidaya tanaman herbal oleh kelompok wanita tani dusun bendo.
- g. Sosialisasi dan demonstrasi pembuatan jamu untuk penyakit hipertensi
- h. Sosialisasi dan demonstrasi pembuatan puding dari bahan alam daun kelor untuk pencegahan stunting.
- i. Sosialisasi tools figma kepada pemuda dusun bendo.
- j. Pembelajaran looker data studio

2. Program Tambahan

- a) Pengenalan AI kepada pemuda dusun bendo.
- b) Sosialisasi tentang bahaya anxiety sebagai pencetus utama penyakit gerd pada remaja maupun masyarakat.
- c) Sosialisasi tentang bahaya bullying bagi kesehatan mental anak.
- d) Senam stunting
- e) Kolaborasi kebersihan pantai dengan kapaneon srandakan dan kelompok KKNT kecamatan Srandakan

B. Pembahasan Program

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari kegiatan observasi, kelompok KKN-T 27 telah merancang dan melaksanakan sejumlah program yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada di Dusun Bendo, Kecamatan Srandakan. Program-program tersebut antara lain:

1. Program Utama / Unggulan

- a) Sosialisasi tentang pencegahan stunting,serta pentingnya penggunaan obat tablet tambah darah,dan demonstrasi meminum obat tablet tambah darah pada remaja perempuan.

1.	Penanggung Jawab	Andrian Hafid Sulu, Suci Nurul Aulia, Naila Undri Yohanikah, Beta Ria Yunita, Jihan Oktaviana.
2.	Bentuk Kegiatan	Pemaparan materi dan demonstrasi
3.	Tempat	Pendopo Rt 98
4.	Waktu	22 Februari 2025 08.00 -10.00
5.	Biaya	Rp 450.000
6.	Tujuan	Meningkatkan Pemahaman,Edukasi tentang Pentingnya Tablet Tambah Darah,Praktik Penggunaan yang Benar
7.	Sasaran	Remaja putra dan putri
8.	Kendala	Misinformasi dan Stigma terhadap Tablet Tambah Darah Beberapa remaja mungkin merasa ragu atau takut untuk mengonsumsi tablet tambah darah karena adanya anggapan bahwa tablet tersebut tidak diperlukan,menimbulkan efek samping, atau karena informasi yang salah yang beredar di masyarakat.
9.	Hasil Kegiatan	Kegiatan ini di hadiri kurang lebih 37 orang. Harapannya dengan diadakan kegiatan ini dapat memberikan informasi dan dapat dipraktikan secara

		langsung dirumah.
--	--	-------------------

b) Sosialisai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

1.	Penanggung Jawab	Jihan Oktaviana
2.	Bentuk Kegiatan	Sosialisasi dan demonstrasi sabun cuci tangan
3.	Tempat	MTS Al Fuqron Sanden
4.	Waktu	17 Februari 2025 10.00-12.00 18 Februari 2025 13.00-15.00
5.	Biaya	Rp 290.000
6.	Tujuan	Anak-anak di usia sekolah dasar sangat terbuka untuk belajar dan membentuk kebiasaan baru. Sosialisasi PHBS bertujuan untuk mengenalkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai bagian dari rutinitas harian mereka. Dengan memahami dan mempraktikkan PHBS, anak-anak dapat meminimalkan risiko penularan penyakit yang umum terjadi di lingkungan sekolah. Sosialisasi ini berfungsi sebagai pendidikan preventif untuk mencegah masalah kesehatan sebelum muncul, dengan mengajarkan pentingnya mencuci tangan, menjaga kebersihan, dan mengonsumsi makanan sehat.
7.	Sasaran	Siswa siswi MTS Kelas 7

	Kendala	Siswa belum sepenuhnya memahami pentingnya kebersihan. Keterbatasan tempat sampah dan fasilitas kebersihan seperti tempat cuci tangan dan lainnya. Kebiasaan Buruk: Siswa sulit mengubah perilaku yang sudah terbiasa.
8.	Hasil Kegiatan	Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya kebersihan dan kesehatan. Mereka belajar tentang cara mencuci tangan yang benar, pentingnya menjaga kebersihan pribadi, dan dampak dari jajan sembarangan.
		Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan dapat membawa pengetahuan yang diperoleh ke rumah dan mempengaruhi kebiasaan sehat di keluarga mereka. Ini juga berpotensi meningkatkan kesadaran kesehatan di komunitas sekitar. Dengan penerapan PHBS, diharapkan kualitas hidup siswa meningkat, mengurangi risiko penyakit menular, serta menciptakan lingkungan sekolah yang lebih sehat dan nyaman untuk belajar

c) Pembuatan website Dusun Bendo

1.	Penanggung Jawab	Zaenita Sayidatil Ayami, Aris Dermawan, Andhi Muhammad Mustofa.
----	------------------	---

2.	Bentuk Kegiatan	Pembuatan website resmi Dusun Bendo yang berisi informasi tentang destinasi wisata "Bendo Nyawiji" serta data kependudukan dusun. Website ini bertujuan sebagai media informasi digital yang dapat diakses oleh masyarakat umum maupun warga desa.
3.	Tempat	Dusun Bendo, Kecamatan Trimurti, Kabupaten Srandakan, Daerah Istimewa Yogyakarta.
4.	Waktu	30 Januari 2025 – 15 Maret 2025
5.	Biaya	<i>Rp 641.000</i>
6.	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan platform digital resmi Dusun Bendo sebagai sumber informasi yang dapat diakses oleh masyarakat luas. • Meningkatkan promosi destinasi wisata "Bendo Nyawiji" secara digital. • Mempermudah warga dalam mengakses data kependudukan dan informasi desa. • Mendukung program digitalisasi desa dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan teknologi.
7.	Sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Warga Dusun Bendo • Wisatawan yang ingin mengunjungi "Bendo Nyawiji" • Pemerintah desa dan pihak terkait dalam administrasi kependudukan • Masyarakat umum yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang Dusun Bendo
8.	Kendala	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa warga desa yang tidak terbiasa menggunakan website atau merasa tidak terlibat dalam proses digitalisasi desa. • Perlunya pendampingan dan edukasi lebih lanjut bagi warga dalam penggunaan teknologi digital.

9.	Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Website Dusun Bendo telah berhasil dibuat dengan fitur utama: <ul style="list-style-type: none"> ○ Informasi destinasi wisata "Bendo Nyawiji" ○ Data kependudukan dan administrasi desa ○ Berita dan agenda kegiatan desa ○ Kontak dan layanan desa • Sosialisasi awal kepada warga desa telah dilakukan untuk memperkenalkan manfaat dan cara penggunaan website. • Pihak desa dan beberapa perwakilan warga telah diberikan pelatihan singkat mengenai pengelolaan dan pemutakhiran data di website. • Website telah dipublikasikan dan dapat diakses oleh masyarakat luas.
----	----------------	---

d) Peningkatan taman baca masyarakat pada Dusun Bendo.

1.	Penanggung Jawab	Aman
2.	Bentuk Kegiatan	Pemaparan materi, nonton bareng, bermain bersama sama.
3.	Tempat	Bendo nyawiji
4.	Waktu	25 februari 2025 16.00-17.30
5.	Biaya	Rp 350.000
6.	Tujuan	Meningkatkan Minat Baca, Membangun Komunitas Literasi, Meningkatkan Kesadaran Sosial.
7.	Sasaran	Anak-anak TPA
8.	Kendala	Minat baca anak-anak rendah, kurangnya dukungan orang tua, dan kurangnya kegiatan menarik di sekitar taman baca masyarakat.

9.	Hasil Kegiatan	Adanya peningkatan dalam kualitas pembelajaran di luar sekolah formal, dengan banyaknya materi bacaan yang mendukung pendidikan non-formal, seperti pelatihan keterampilan atau diskusi berbasis literasi.
----	----------------	--

e) Peningkatan pemasaran UMKM pada Dusun Bendo.

1.	Penanggung Jawab	Anggita
2.	Bentuk Kegiatan	Pemaparan materi
3.	Tempat	PAUD
4.	Waktu	13 Maret 2025 13.00-15.00
5.	Biaya	Rp .200.000
6.	Tujuan	Meningkatkan Daya Saing Produk UMKM,Meningkatkan Akses Pasar,Peningkatan Keterampilan Pemasaran.
7.	Sasaran	Ibu-ibu PKK dan UMKM
8.	Kendala	Kurangnya Pengetahuan Pemasaran,Terbatasnya Akses Teknologi.

9.	Hasil Kegiatan	Pelaku UMKM memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam teknik pemasaran, baik secara tradisional maupun digital, yang meningkatkan efektivitas promosi produk mereka.
----	----------------	---

- f) Pembuatan budidaya tanaman herbal oleh kelompok wanita tani Dusun Bendo.

1.	Penanggung Jawab	Andrian Hafid Sulu.
2.	Bentuk Kegiatan	Penanaman bibit
3.	Tempat	KWT Dusun Bendo
4.	Waktu	9 Februari 2025 08.00-11.00
5.	Biaya	<i>Rp .350.000</i>
6.	Tujuan	Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi, Pengembangan Keterampilan Pertanian, Peningkatan Pengetahuan tentang Tanaman Herbal.
7.	Sasaran	Ibu ibu
8.	Kendala	Sebagian besar anggota kelompok mungkin belum memiliki pengetahuan teknis yang cukup dalam hal budidaya tanaman herbal, termasuk pemilihan tanaman yang tepat, cara perawatan, serta pengendalian hama dan penyakit yang ramah lingkungan.

9.	Hasil Kegiatan	Anggota kelompok wanita tani berhasil menguasai teknik budidaya tanaman herbal yang efektif dan ramah lingkungan, meningkatkan pengetahuan mereka dalam pertanian organik.
----	----------------	--

g) Sosialisasi dan demonstrasi pembuatan jamu untuk penyakit hipertensi.

1.	Penanggung Jawab	Beta Ria Yunita
2.	Bentuk Kegiatan	Pelatihan, penyuluhan, dan evaluasi program.
3.	Tempat	PAUD
4.	Waktu	14 Februari 2025 14.00-17.30
5.	Biaya	Rp .250.000
6.	Tujuan	<p>Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai penyakit hipertensi, penyebab, dampak, serta cara pencegahan dan pengobatannya melalui pendekatan alami.</p> <p>Memberikan pelatihan kepada peserta tentang cara pembuatan jamu yang efektif untuk mengatasi hipertensi, menggunakan bahan-bahan herbal yang mudah didapatkan.</p>
7.	Sasaran	Ibu-ibu PKK dusun bendo
8.	Kendala	<p>Kurangnya Pengetahuan Masyarakat: Banyak orang yang belum memahami manfaat jamu sebagai alternatif pengobatan atau pencegahan hipertensi. Masyarakat mungkin lebih cenderung memilih obat-obatan kimia yang telah terbukti, sehingga mereka kurang tertarik atau Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat: Meningkatkan Pemahaman tentang Jamu dan Hipertensi: Melalui penyuluhan yang berbasis pada bukti ilmiah dan pengalaman praktis, masyarakat dapat diberi pemahaman tentang manfaat jamu untuk hipertensi dan bagaimana cara kerjanya. Pemahaman yang kuat bisa mengurangi rasa skeptis terhadap skeptis terhadap jamu.</p>

9.	Hasil Kegiatan	Peningkatan Pengetahuan tentang Hipertensi, Kemampuan Membuat Jamu Herbal.
----	----------------	--

- h) Sosialisasi dan demonstrasi pembuatan puding dari bahan alam daun kelor untuk pencegahan stunting.

1.	Penanggung Jawab	Suci Nurul Aulia
2.	Bentuk Kegiatan	Sosialisasi dan Demonstrasi
3.	Tempat	PAUD
4.	Waktu	13 Februari 2025 14.00-17.30
5.	Biaya	Rp .200.000
6.	Tujuan	<p>Memberikan informasi kepada masyarakat, khususnya orang tua, tentang penyebab, dampak, dan pentingnya pencegahan stunting pada anak-anak.</p> <p>Memberikan keterampilan kepada peserta dalam mengolah daun kelor menjadi puding yang enak dan mudah disajikan untuk anak-anak, meningkatkan kesadaran tentang pentingnya variasi makanan bergizi.</p>
7.	Sasaran	Ibu-ibu pkk dusun bendo
8.	Kendala	Beberapa masyarakat mungkin sulit menerima atau tertarik pada ide menggunakan daun kelor dalam makanan seperti puding.

9.	Hasil Kegiatan	Ibu - ibu menjadi lebih sadar tentang penyebab dan dampak stunting, serta cara-cara pencegahan yang dapat dilakukan dengan memperbaiki pola makan anak-anak. Peserta berhasil mempelajari cara membuat puding daun kelor yang enak dan bergizi, yang dapat dijadikan alternatif makanan sehat untuk anak-anak.
----	----------------	--

i) Sosialisasi tools figma kepada pemuda Dusun Bendo.

1.	Penanggung Jawab	Andhi Muhammad Mustofa
2.	Bentuk Kegiatan	Sosialisasi
3.	Tempat	Masjid Baiturahman
4.	Waktu	27 Februari 2025 20.00-22.00
5.	Biaya	Rp50.000
6.	Tujuan	Memperkenalkan tools desain grafis dan prototyping seperti Figma kepada pemuda agar mereka memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan industri teknologi saat ini.
7.	Sasaran	Pemuda
8.	Kendala	Kurangnya Pengetahuan Dasar Teknologi : Tidak semua pemuda desa mungkin familiar dengan teknologi, terutama desain grafis atau perangkat lunak berbasis . Akses Internet Terbatas Figma adalah platform berbasis online, sehingga membutuhkan koneksi internet yang stabil. Di desa, jaringan internet mungkin kurang memadai.

9.	Hasil Kegiatan	Para peserta mulai terbiasa menggunakan Figma yang berbasis cloud untuk berkolaborasi secara real-time. Hal ini memperkenalkan mereka pada cara bekerja dalam tim dan berbagi ide dengan mudah, bahkan ketika mereka berada di tempat yang berbeda.
----	----------------	---

j) Pembelajaran Looker data studio

1.	Penanggung Jawab	Zaenita Sayidatil Ayami
2.	Bentuk Kegiatan	Sosialisasi
3.	Tempat	Masjid Baiturahman
4.	Waktu	27 Februari 2025 20.00-22.00
5.	Biaya	Rp50.000
6.	Tujuan	Mengajarkan peserta cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam dari data yang tersedia.
7.	Sasaran	Pemuda
8.	Kendala	Kurangnya Pengetahuan Teknologi: Banyak pemuda yang belum familiar dengan alat digital seperti Looker Data Studio.

9.	Hasil Kegiatan	Peserta dapat menguasai dasar-dasar penggunaan Looker Data Studio, termasuk cara menghubungkan data dari berbagai sumber.
----	----------------	---

2. Program Tambahan

a) Pengenalan AI kepada pemuda Dusun Bendo

1.	Penanggung Jawab	Aris Dermawan
2.	Bentuk Kegiatan	Sosialisasi
3.	Tempat	Masjid Baiturahman
4.	Waktu	27 Februari 2025 20.00-22.00
5.	Biaya	Rp 59.000
6.	Tujuan	Memberikan pemahaman dasar tentang konsep kecerdasan buatan (AI), termasuk apa itu AI, bagaimana cara kerjanya, dan berbagai jenis AI seperti machine learning, deep learning, dan natural language processing.
7.	Sasaran	Pemuda
8.	Kendala	Minimnya Pengetahuan Awal tentang AI Sebagian besar pemuda mungkin tidak memiliki pengetahuan atau pemahaman yang cukup tentang apa itu AI, manfaatnya, dan bagaimana cara kerjanya.
9.	Hasil Kegiatan	Pemuda Dusun Bendo mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai konsep dasar AI, termasuk jenis-jenis AI, cara kerjanya, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

b) Sosialisasi tentang bahaya anxiety sebagai pencetus utama penyakit GERD pada remaja maupun masyarakat yang terdapat pada Dusun Bendo.

1.	Penanggung Jawab	Naila Undri Yohanikah
2.	Bentuk Kegiatan	Pemaparan materi dan hypnoterapi.
3.	Tempat	Gor Celan
4.	Waktu	16 Februari 2025 13.00-17.30
5.	Biaya	<i>Rp 350.000</i>
6.	Tujuan	Meningkatkan Kesadaran, Mengurangi Stigma tentang Kesehatan Mental .
7.	Sasaran	Masyarakat
8.	Kendala	Masyarakat, terutama di daerah yang lebih terpencil, mungkin masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai masalah kesehatan mental. Hal ini dapat membuat mereka kurang menyadari hubungan antara kecemasan dan gangguan fisik seperti GERD.
9.	Hasil Kegiatan	Masyarakat, termasuk remaja, akan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan antara kecemasan dan GERD, serta cara-cara untuk mengelola keduanya. Mereka juga akan lebih mengetahui gejala-gejala GERD dan bagaimana mencegah atau mengurangi risiko penyakit ini.

c) Sosialisasi tentang bahaya bullying bagi kesehatan mental anak.

1.	Penanggung Jawab	Aman
2.	Bentuk Kegiatan	Pemaparan materi
3.	Tempat	Gor celan
4.	Waktu	7 Februari 2025 07.00-11.00
5.	Biaya	Rp .150.000
6.	Tujuan	Meningkatkan Kesadaran,Edukasi tentang bentuk-bentuk Bullying,Membantu Anak Menghadapi Bullying.
7.	Sasaran	Siswa siswi Sd Muhammadiyah Bendo
8.	Kendala	Anak-anak mungkin tidak sepenuhnya memahami apa yang dimaksud dengan bullying atau tidak menyadari bahwa mereka sedang dibuli. Mereka mungkin menganggap perilaku tersebut sebagai bagian dari "permainan" atau "canda" tanpa memahami dampaknya.
9.	Hasil Kegiatan	Mulai memahami bahwa bullying bukan hanya masalah fisik, tetapi juga berpengaruh pada kesehatan mental, seperti kecemasan, depresi, atau rasa tidak percaya diri.

d) . Kebersihan pantai

1.	Penanggung Jawab	Anggota kelompok
2.	Bentuk Kegiatan	Bersih bersih pantai
3.	Tempat	Pantai baru
4.	Waktu	27 Februari 2025 08.00-12.00
5.	Biaya	<i>Rp .110.000</i>
6.	Tujuan	Untuk melindungi ekosistem laut, menjaga kesehatan manusia, serta meningkatkan daya tarik wisata. Sampah yang menumpuk di pantai dapat mencemari laut, membahayakan kehidupan laut, dan menimbulkan penyakit bagi pengunjung. Pantai yang bersih juga memberikan kenyamanan bagi wisatawan dan mendorong pariwisata yang lebih berkembang. Selain itu, kebersihan pantai turut menjaga kualitas lingkungan dan mencegah kerusakan pada infrastruktur umum yang ada di sekitar pantai, sehingga berkontribusi pada kelestarian alam dan kualitas hidup masyarakat sekitar.
7.	Sasaran	Semua anggota kelompok KKN-T
8.	Kendala	Kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya, sehingga banyak sampah yang terbuang sembarangan di pantai.

9.	Hasil Kegiatan	Sampah yang berhasil diangkat dari pantai membuat kawasan lebih bersih, aman, dan nyaman untuk dikunjungi, baik oleh wisatawan maupun masyarakat setempat.
----	----------------	--

C. Manfaat Pengabdian Masyarakat / Kuliah Kerja Nyata (KKN)

1. Meningkatkan Kepedulian Sosial dan Rasa Empati.

KKN membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat, terutama di daerah yang mungkin belum banyak tersentuh oleh perkembangan. Melalui pengalaman ini, mahasiswa menjadi lebih peduli dan empati terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat setempat, serta lebih memahami tantangan nyata yang dihadapi.

2. Penerapan Ilmu Secara Praktis.

Salah satu manfaat utama KKN adalah mahasiswa dapat menerapkan teori dan ilmu yang mereka pelajari di kampus dalam situasi nyata. Misalnya, mahasiswa jurusan kesehatan dapat melakukan penyuluhan, sedangkan mahasiswa teknik dapat membantu dalam pembangunan infrastruktur sederhana. Ini memberikan pengalaman berharga dalam menghadapi masalah nyata di lapangan.

3. Pengembangan Diri dan Keterampilan Sosial.

KKN tidak hanya mengasah kemampuan akademik, tetapi juga mengembangkan soft skills seperti kepemimpinan, kerja sama tim, komunikasi, dan adaptasi. Mahasiswa dituntut untuk mampu bekerja sama dengan masyarakat lokal, memahami kebutuhan mereka, dan mencari solusi bersama.

4. Menumbuhkan Inovasi dan Kreativitas di Masyarakat.

Mahasiswa yang terlibat dalam KKN sering kali membawa perspektif dan ide baru yang segar. Dengan menggabungkan pengetahuan akademik dan pemahaman lokal, mereka bisa mendorong lahirnya inovasi di bidang pendidikan, kesehatan, teknologi, pertanian, dan lainnya, yang dapat membantu masyarakat berkembang lebih kreatif dan mandiri.

5. Peningkatan Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat.

Melalui program-program KKN yang terkait dengan kesehatan, mahasiswa bisa membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat, sanitasi yang baik, dan pemahaman tentang gizi. Sosialisasi ini bisa berdampak jangka panjang, membuat masyarakat lebih peduli akan kebersihan dan kesehatan, serta meningkatkan kualitas hidup mereka.

6. Membangun Rasa Nasionalisme dan Pengabdian pada Bangsa.

KKN juga memperkuat rasa cinta tanah air dan komitmen untuk berkontribusi pada pembangunan bangsa. Dengan tinggal dan bekerja di tengah-tengah masyarakat, mahasiswa merasakan langsung tantangan yang dihadapi berbagai wilayah di Indonesia, menumbuhkan semangat pengabdian yang lebih besar terhadap negara.

7. Membentuk Jaringan Sosial yang Lebih Luas.

KKN memungkinkan mahasiswa untuk membangun hubungan dengan berbagai pihak, baik sesama mahasiswa dari disiplin ilmu lain, masyarakat lokal, maupun pemerintah daerah. Jaringan ini bisa bermanfaat di masa depan, baik untuk pengembangan karier maupun dalam berkontribusi lebih lanjut kepada masyarakat.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan KKN-T Kelompok 27 di Dusun Bendo menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mengaplikasikan ilmu mahasiswa untuk menyelesaikan masalah sosial dan ekonomi masyarakat dengan program-program yang dilaksanakan, seperti penyuluhan kesehatan, pelatihan keterampilan dan digitalisasi informasi memberikan dampak positif dengan meningkatkan pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat, serta mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam konteks nyata.

B. Saran

1. Mahasiswa diharapkan selalu berkomunikasi dengan baik, baik sesama anggota kelompok maupun dengan pihak-pihak terkait untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program kerja.
2. Mahasiswa diharapkan dapat mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan individu agar program kerja dapat terlaksana secara optimal.
3. Mahasiswa diharapkan dapat bekerja sama secara efektif dalam tim untuk menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan. Saling menghargai pendapat dan perbedaan pendapat dalam tim sangat penting untuk mencapai kesepakatan.
4. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi role model yang baik bagi masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

LPPM Universitas Alma Ata. (2024). Panduan KKN Tematik Universitas Alma Ata periode 9. <https://lppm.almaata.ac.i>

LAMPIRAN

A. Lampiran 1. Program Utama / Unggulan

Gambar 1.1

Sosialisasi tentang pencegahan stunting, serta pentingnya penggunaan obat tablet tambah darah, dan demonstrasi meminum obat tablet tambah darah pada remaja perempuan.



Gambar 1.2 Sosialisai dan demonstrasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).



Gambar 1.3 Pembuatan website Dusun Bendo





Gambar 2.1 Peningkatan taman baca masyarakat pada Dusun Bendo



Gambar 2.2 Peningkatan pemasaran UMKM pada Dusun Bendo.



Gambar 2.3 Pembuatan budidaya tanaman herbal oleh kelompok wanita tani Dusun Bendo



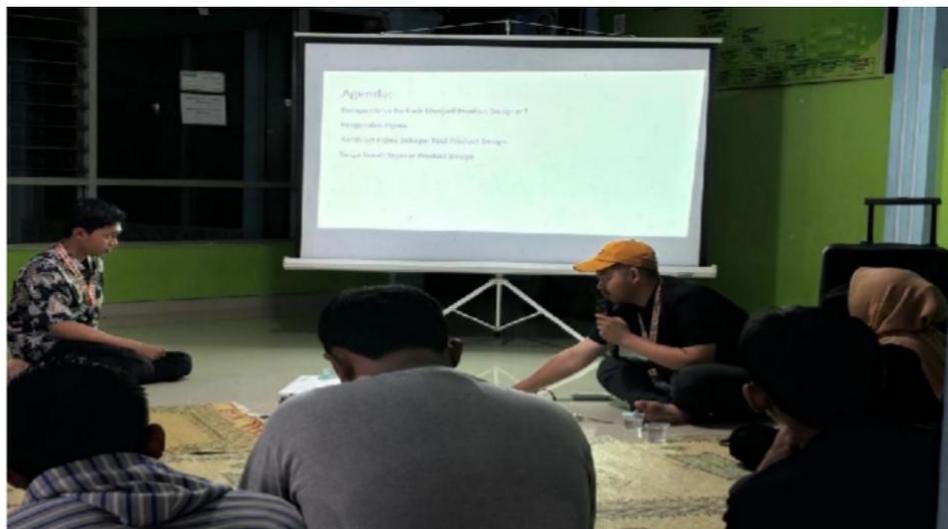
Gambar 2.4 Sosialisasi dan demonstrasi pembuatan jamu untuk penyakit hipertensi



Gambar 2.5 Sosialisasi dan demonstrasi pembuatan puding dari bahan alam daun kelor untuk pencegah stunting



Gambar 2.6 Sosialisasi tools figma kepada pemuda Dusun Bendo



Gambar 2.7 Pembelajaran looker data studio



Gambar 2.0 Pengenalan AI kepada pemuda Dusun Bendo



Gambar 2.9

Sosialisasi tentang bahaya anxiety sebagai pencetus utama penyakit GERD pada remaja maupun masyarakat yang terdapat pada Dusun Bendo.



Gambar 2.10 Sosialisasi tentang bahaya bullying



Gambar 2.11 Mengadakan kegiatan senam “stunting”



Gambar 2.12 Kebersihan pantai



B. Lampiran
3.Rincian Anggaran Kegiatan

N0	URAIAN	JUMLAH
1.	Subsidi dana program kerja KKN-T	Rp.3.500.000

1. PROGRAM UTAMA/UNGGULAN

NO	KEGIATAN	URAIAN	BANYAK	SATUAN	HARGA SATUAN(RP)	JUMLAH(RP)
1.	Sosialisasi tentang pencegahan stunting,serta pentingnya penggunaan obat tablet tambah darah,dan demonstrasi meminum obat tablet tambah darah pada remaja perempuan.	Konsumsi	200	Pcs	Rp.1.000	Rp.200.000
		Aqua gelas	2	Dus	Rp.20.000	Rp.40.000
		Print leaflate	100	Pcs	Rp.2.000	Rp.100.000
		Sewa sound system	1	Alat	Rp.100.000	Rp.100.000
		Pulpen	5	Pcs	Rp.2.000	Rp.10.000
	Jumlah					Rp.450.000

2.	Sosialisai dan Demonstrasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).	Sulphat	1	Kg	Rp.9.000	Rp.9.000
		Texafon	1	Kg	Rp.35.000	Rp.35.000
		Anti tengik	1	Gr	Rp.8.000	Rp.8.000
		Gliserin	1	ml	Rp.8.000	Rp.8.000
		Strawbery oil	1	ml	Rp.10.000	Rp.10.000
		Botol handsoap	9	Pcs	Rp.10.000	Rp.90.000
		Plakat+Box	1	Pcs	Rp.130.000	Rp.130.000
Jumlah						Rp.290.000
3.	Pembuatan website Dusun Bendo	Premium Web Hosting	1	Tahun	Rp531.000	Rp531.000
		Konsumsi	30	Pcs	Rp.1.000	Rp.30.000
		Aqua gelas	1	Dus	Rp.20.000	Rp.20.000
		Hadiah E-money	3	Buah	Rp20.000	Rp60.000
Jumlah						Rp.641.000
4.	Peningkatan taman baca masyarakat pada Dusun Bendo.	Buku tulis	3	Pack	Rp.35.000	Rp.105.000
		Pensil	3	Pack	Rp.15.000	Rp.45.000
		Konsumsi roti	40	Pcs	Rp.2.500	Rp.100.000
		Konsumsi susu milk	40	Pcs	Rp.2.000	Rp.80.000
		Plastik lite	2	Kg	Rp.10.000	Rp.20.000
Jumlah						Rp.350.000
5.	Peningkatan pemasaran UMKM pada Dusun Bendo.	Narasumber	1	Orang	Rp.200.000	Rp.200.000
Jumlah						Rp.200.000
6.	Pembuatan budidaya tanaman herbal oleh kelompok wanita tani Dusun Bendo.	Bibit kunyit	10	Pcs	Rp.3.000	Rp.30.000
		Bibit jahe merah	10	Pcs	Rp.3.000	Rp.30.000
		Bibit kencur	10	Pcs	Rp.3.000	Rp.30.000
		Bener	1	Pcs	Rp.40.000	Rp.40.000
		Konsumsi	115	Pcs	Rp.1.000	Rp.115.000
		Tong tji	1	Pack	Rp.45.000	Rp.45.000
		Gula	2	Kg	Rp.20.000	Rp.40.000
		Print + laminating nama tanaman	10	Pcs	Rp.5.000	Rp.50.000
Jumlah						Rp.350.000
7.	Sosialisasi dan demonstrasi pembuatan jamu untuk penyakit hipertensi.	Madu Tj	2	Pack	Rp.20.000	Rp.40.000
		Jahe	2	Kg	Rp.50.000	Rp.100.000
		Print undangan	30	Pcs	Rp.1.000	Rp.30.000
		Print poster	30	Pcs	Rp.2.000	Rp.60.000
		Aqua gelas	1	Dus	Rp.20.000	Rp.20.000
Jumlah						Rp.250.000

o.	Sosialisasi dan demonstrasi pembuatan puding dari bahan alam daun kelor untuk pencegahan stunting.	Daun kelor	1	Kg	Rp.10.000	Rp.10.000
		Agar-agar	5	Pcs	Rp.2.000	Rp.10.000
		Santan	5	Pcs	Rp.4.000	Rp.20.000
		Gula	2	Kg	Rp.20.000	Rp.40.000
		Cup puding	1	Pack	Rp.15.000	Rp.15.000
		Sendok	1	Pack	Rp.15.000	Rp.15.000
		Print undangan	30	Pcs	Rp.1.000	Rp.30.000
		Print poster	30	Pcs	Rp.2.000	Rp.60.000
Jumlah					Rp.200.000	
9.	Sosialisasi tools figma kepada pemuda Dusun Bendo.	Konsumsi gorengan	30	Pcs	Rp.1.000	Rp.30.000
		Aqua gelas	1	Dus	Rp.20.000	Rp.20.000
Jumlah					Rp.50.000	
10.	Pembelajaran Looker data studio	Konsumsi gorengan	30	Pcs	Rp.1.000	Rp.30.000
		Aqua gelas	1	Dus	Rp.20.000	Rp.20.000
Jumlah					Rp.50.000	

2. PROGRAM TAMBAHAN

	KEGIATAN	URAIAN	BANYAK	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
11.	Pengenalan AI kepada pemuda Dusun Bendo	Konsumsi jajan bal	1	Kg	Rp.39.000	Rp.39.000
		Aqua gelas	1	Dus	Rp.20.000	Rp.20.000
Jumlah					Rp.59.000	
12.	Sosialisasi tentang bahaya anxiety sebagai pencetus utama penyakit GERD pada remaja maupun masyarakat yang terdapat pada Dusun Bendo.	Konsumsi gorengan	150	Pcs	Rp.1.000	Rp.150.000
		Narasumber	1	Orang	Rp.200.000	Rp.200.000
Jumlah					Rp.350.000	
13.	Sosialisasi tentang bahaya bullying bagi kesehatan mental anak.	Buku tulis	2	Pack	Rp.35.000	Rp.70.000
		Buku gambar	2	Pack	Rp.25.000	Rp.50.000
		Pensisl	2	Pack	Rp.15.000	Rp.30.000
Jumlah					Rp.150.000	
14.	Kebersihan pantai	Konsumsi	11	Pcs	Rp.10.000	Rp.110.000
Jumlah					Rp.110.000	
15.	JUMLAH KESELURUHAN					Rp.3.500.000